

Membentuk Kepribadian Murid Melalui Sifat-Sifat Terpuji Dalam Ajaran Islam Yang Berdampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar

S. Nurhusna

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta
husnasiti@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims at analyzing and revealing the influence of parents' care and religion teachers competence toward the development of Islamic values within students SMAN 4 (Senior high schools) Tangerang South City. Within the family, teaching Islamic values to children is a mandate and a responsibility parents with must hold. At school, on the other hand, the mandate lies with the school especially with the religion teacher who have tr responsibility to educate and guide students in order for thr values of Islamic to develop as is expected by parents Care from parents and competence of religion teachers are factors that are expected to give influence to the development of Islamic values within students. This research is a qualitative descriptive research using survey as the technique of data collection. The population of this research was all students of all SMA (Seniority high schools) in the sub-discrete of Tangerang south city. The sample was decided using proportional random sampling technique which resulted in the selection of --perkelas--. The independent variables of this research are the care from parents and the competence of religion teachers. Where as the dependent variable is the development of Islamic values within students. The data was tested for its reliability and validity, and was processed using dato normalization to test the influencing valuables; multiple linear regression method was used along with t-test and f-test to measure its significance. The research showed that parents care has significantly positive influence to the development of Islamic values within student of senior high schools in the sub-district of Tangerang south. Between the independent variables it was revealed that religion teachers competence has more influence then parents care does with the correlation coefficient of 0,595.

Keywords : Motivation, Praiseworthy Nature, Teacher Competence, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memberikan tempat yang utama bagi kehidupan manusia. Karena pada dasarnya setiap anak sejak lahir telah membawa fitrah Agama, apabila mereka mendapatkan Pendidikan Agama Islam dengan baik maka mereka akan menjadi orang yang taat beragama akan tetapi sebaliknya jika benih agama yang dibawanya tidak dipupuk dan dibina maka akan menjadi orang yang jauh dari agama. Untuk itu diperlukan penanaman Pendidikan Agama sejak dini hingga akhir hayat agar

mereka dapat menuju kepada kehidupan yang lebih baik. Karena setiap manusia yang dilahirkan ke muka bumi tentunya dalam keadaan tidak memiliki pengetahuan apapun juga. Akan tetapi Allah telah melengkapinya dengan fitrah yang dimilikinya, sehingga manusia dapat mengembangkan diri dengan ilmu Agama dan ilmu pengetahuan yang akan didapatkan melalui proses kehidupannya kelak.

Dalam dunia pendidikan belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar para siswa atau peserta didik diharapkan akan memiliki ketrampilan, pengetahuan dan perubahan perilaku. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya, oleh karena itu lingkungan pendidikan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa kearah perubahan tingkahlaku yang diinginkan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Masalah yang sering dibicarakan dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah tentang kualitas pendidikan, baik yang berkaitan dengan murid-murid maupun pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Yang sering dibicarakan oleh masyarakat adalah pihak sekolah yaitu dewan guru, terutama guru mata pelajaran Agama Islam yang mempunyai peranan penting dalam memotifasi peserta didik agar rajin belajar dan beribadah. Sesuai dengan Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1, yang berbunyi : “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Dalam menciptakan situasi agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien guru perlu mempertimbangkan secara strategis agar dapat diwujudkan situasi yang kondusif. Hal tersebut memungkinkan proses interaksi dapat berlangsung dengan baik. Dalam situasi tersebut perlu diupayakan agar siswa menaruh minat dan perhatian secara aktif dalam belajarnya. Oleh karena itu proses pembelajaran harus dapat menumbuhkan dan mengaktifkan belajar siswa. Namun kenyataannya, selama ini kegiatan pembelajaran masih di dominasi dan berpusat pada guru dalam hal ilmu pengetahuan, tanpa memperhatikan sikap dan keaktifan siswa.

LANDASAN TEORI

Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat "upaya" yang tinggi untuk tujuan-tujuan tertentu yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi kebutuhan individu. Unsur "upaya" merupakan ukuran intensitas, bila seseorang termotivasi, akan mencoba dengan sekuat tenaga dan pikiran untuk belajar lebih baik. Menurut Moh Uzer Usman¹“Terdapat dua jenis motivasi yang mendorong seseorang melakukan aktifitas - aktifitas tertentu seperti bekerja atau belajar yaitu;

1. Motivasi intristik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri, tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan akibat pengaruh dari luar individu”¹

Perilaku terpuji adalah segala sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai ajaran Islam. Kendatipun manusia menilai baik, namun apabila tidak sesuai dengan ajaran Islam, maka hal itu tetap tidak baik. Sebaliknya, walaupun manusia menilai kurang baik, apabila Islam menyatakan baik, maka hal itu tetap baik.

Dalam kehidupan bermasyarakat, mungkin kita sering mendengar tentang kata Akhlak atau sifat terpuji. Akhlak sendiri bisa diartikan dengan tingkah laku atau budi pekerti yang sopan dan santun, tanpa akhlak maka manusia tidak bisa menjadi makhluk yang mulia, atau disebut akhlak *Mahmudah* (akhlak terpuji). Dalam ajaran Islam sifat terpuji itu ; mempunyai arti ; budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau kebiasaan, yang harus dimiliki oleh setiap individu. Diantara sifat terpuji yang harus dimiliki:

Setiap orang tentu saja mempunyai selera yang berbeda dalam cara belajar, tempat belajar, suasana tempat belajar, dan lain-lain yang diantaranya adalah lebih suka belajar sendiri atau di dalam suatu kelompok. Dikatakan cara belajar yang berhasil karena merupakan pengalaman dari orang-orang tertentu, dengan hasil yang memuaskan. Dalam sebuah Syair Imam Syafi’I “Saudaraku, engkau tidak akan mendapat kan ilmu, melainkan dengan enam perkara. Kukabarkan kepadamu rinciannya dengan jelas. Kecerdasan, kemauan keras, bersungguh-sungguh, bekal yang cukup, bimbingan ustadz dan waktunya yang lama. (Imam asy-Syafi’i).

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Propisional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 29

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas XII SMA Negeri 4 Tangerang Selatan. Alasan memilih sekolah ini karena peneliti salah satu pengajar di sekolah ini. Dengan adanya penurunan motivasi belajar, kesadaran dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan ibadah di kalangan siswa khususnya di SMA Negeri 4 Tangerang Selatan.

Metode dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Observasi dan menggunakan teknik analisis korelasi yang mencari hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis, secara empirik terbukti bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui sifat-sifat terpuji. Temuan tersebut juga diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Uzer Usman peranan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa yakni motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat "upaya" yang tinggi untuk tujuan-tujuan tertentu yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi kebutuhan individu. Unsur "upaya" merupakan ukuran intensitas, bila seseorang termotivasi, akan mencoba sekuat tenaga dan pikiran untuk belajar lebih baik².

Teori motivasi yang dikemukakan Uzer Usman memiliki penjelasan, dalam upaya pencapaian hasil belajar yang maksimal dibutuhkan upaya atau dorongan baik dalam diri sendiri maupun dari luar, hal tersebut disebut motivasi. Siswa dengan motivasi yang baik melahirkan perilaku yang riang dan gemar belajar yang diimplementasikan dengan rajin belajar, kritis terhadap pelajaran yang tidak dimengerti, selalu meminta arahan dari guru dan mampu secara berkesinambungan memunculkan perilaku baik dalam upaya menunjang pencapaian prestasi belajar yang baik pula.

Selain motivasi yang dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, sifat terpuji juga memiliki peranan yang sama penting. Dimana sifat terpuji ini lebih berfokus pada pembentukan sikap dan perilaku yang baik (akhlak mulia) atau dengan kata lain pembentukan karakter dan pribadi yang soleh. Dengan penanaman sifat-sifat terpuji dapat membentuk sikap bertanggung jawab, jujur, rajin, disiplin, sopan, menghargai dan lain-lain. Maka jelas sudah seorang siswa yang menjunjung tinggi sifat terpuji akan

²Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Proposional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 29

dapat berperilaku lebih baik, karena kesadarannya akan tanggung jawab seorang siswa yang harus rajin belajar, jujur ketika ujian dan bersikap santun kepada orang tua, guru dan teman-teman. Perilaku tersebut jelas dapat berakibat positif karena keberadaanya menjadikan siswa rajin belajar, disiplin dan jujur dalam setiap ujian.

Namun dalam rangka upaya optimalisasi hasil belajar yang baik yang dipengaruhi oleh motivasi dan sifat-sifat terpuji. Penulis melakukan pengkajian terhadap indikator mana saja yang berpengaruh dan tidak berpengaruh pada masing-masing variabel. Tujuannya agar penelitian dapat memberikan informasi terperinci atas pengkajian hasil belajar yang ditinjau berdasarkan variabel motivasi dan sifat-sifat terpuji.

Melihat hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Agama Islam terlihat rata-rata hasil ulangan harian I sebesar 69, sedangkan nilai rata-rata ulangan II sebesar 71, kemudian nilai rata-rata siswa pada ujian tengah semester sebesar 73 dan nilai rata-rata pada ujian akhir semester sebesar 75. Artinya dari sisi nilai bahwa siswa-siswi SMAN 4 Tangerang Selatan cukup baik dan ini memberikan isyarat akan baiknya masa depan para siswa dimana kemampuan kognitif atau kecerdasan intelektual sebagai modal awal dalam mencapai masa depan yang lebih cerah sudah terpenuhi, tinggal bagaimana kemudian terus meningkatkan cara berpikir lebih kreatif dan inovatif.

Selain dari aspek nilai, hasil penelitian terbukti bahwa siswa-siswi SMAN 4 Tangerang Selatan memiliki keinginan yang tinggi untuk berprestasi yang dibuktikan dengan semangat belajar para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh sekolah, terlebih kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, Rohis, Pramuka, Kesenian dan Keterampilan diikuti oleh semua siswa dan mereka nampak antusias mengikutinya.

Aspek lain yang menunjang keberhasilan para siswa adalah baiknya dukungan dari para guru, peraturan kedisiplinan dan fasilitas sekolah yang cukup mendukung. Keterangan tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa ruangan kelas ber-AC, terdapat ruang perpustakaan, ruang kesenian dan contoh dari para guru dalam berperilaku disiplin.

Hasil Penjelasan di atas, menjadi atmosfir yang baik dalam menunjang hasil belajar siswa-siswi SMAN 4 Tangerang Selatan yang cemerlang dan diharapkan dengan adanya peran serta pihak terkait serta ditunjang dengan fasilitas belajar yang lengkap dapat mencetak siswa-siswi yang unggul dan berakhlakul karimah.

KESIMPULAN

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = 5,904 + 0,350X_1$. Artinya hasil pengujian membuktikan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,350. Hasil ini merepresentasikan bahwa upaya peningkatan hasil belajar tidak terlepas dari adanya dorongan baik dari eksternal maupun dari pribadi siswa itu sendiri.

Berdasarkan analisa data diperoleh persamaan regresi pengaruhnya sifat terpuji terhadap hasil belajar yakni; $Y = 6,924 + 0,271X_2$. Tidak hanya faktor motivasi saja yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penanaman nilai-nilai agam melalui sifat-sifat terpuji juga memiliki pengaruh yakni sebesar 0,271. Jelas bahwa sifat terpuji mampu menciptakan pribadi siswa-siswi yang berkarakter dan berkpribadian baik. Di mana sifat terpuji menekankan pada perilaku siswa yang aktif dalam belajar, kreatif dan gemar bertanya, jujur dalam menyelesaikan ujian dan dapat bersikap sopan serta bertutur santun. Dengan demikian, prestasi belajar siswa dapat diraih lebih mudah karena didukung oleh perilaku belajar yang baik. Atas dasar penjelasan tersebut, sifat terpuji menjadi media yang baik dalam membentuk pribadi siswa-siswi yang matang dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan uji simultan maka diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($33,388 > 3,20$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) serta diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,595. Hasil ini memberikan bukti atas apa yang telah dirumuskan oleh penulis sebagaimana tertuang dalam bab I, di mana pencapaian hasil belajar siswa (prestasi belajar) salah satunya dapat dipengaruhi oleh motivasi dan sifat terpuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Mujib dan Yusuf Muzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana Pranada Media, 2006.
Abuddin Nata, *Kapita Selektta Pendidikan, Isu Konteporer Tentang Pendidikan Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012.
Abuddin Nata, *Studi Islam Komperhensif*, Kencana Pranada Media Group, 2011.
Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Jogjakarta : Diva Press, 2013.
Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta, 2012.
Ahmad Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1997.
Ahmad Sunarto, Imam Al-Ghazali, *Hakekat Ikhlas dan Jujur*, Jakarta, Pustaka Amani 1990.

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar Jakarta, Kencana*, 2013.
- Anggraeni, F. N. (2020). DETERMINAN MOTIVASI INTERNAL TERHADAP KINERJA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 161-170.
- Anggraeni, F. N. (2020). SURVEY MOTIVASI KERJA DRIVER OJEK ONLINE GRAB. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 251-260.
- Anggrane, F. N. (2020). REALITAS KOMPETENSI GURU PASCA SERTIFIKASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 331-340.
- Arif Rahman, *Kamus Indonesia Arab*, Jakarta, Sarana Ilmiah, 2011.
- Arifin, Anwar, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-undang Sisdiknas*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003.
- Aswin Yunan, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA Kelas X,XI,XII*, Jakarta, Platinum, 2012.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Wahyudi, M. (2019). PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 351-360.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.
- Wahyudi, W. (2018). The Influence of Emotional Intelligence, Competence and Work Environment on Teacher Performance of SMP Kemala Bhayangkari Jakarta. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 211-220.
- Wahyudi, W. (2018). The Influence Of Job Satisfaction And Work Experience On Lecturer Performance Of Pamulang University. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 221-230.
- Wahyudi, W. (2020). KINERJA DOSEN: KONTRIBUSINYA TERHADAP AKREDITASI PERGURUAN TINGGI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401-410.